

**PERAN KADER POSYANDU DALAM DETEKSI DINI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS (STUDI KUALITATIF DI KECAMATAN
BUMIAYU KABUPATEN BREBES)**

Nikmah Yuliyanti,¹ Trixie Salawati ², Nurina Dyah Larasaty²

Puskesmas Bumiayu¹, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang²

ABSTRAK

Latar belakang :Jumlah Anak berkebutuhan khusus mengalami peningkatan dalam 10 tahun terakhir. Deteksi dini sebagai upaya preventif penting dilakukan untuk mencari etiologi, merencanakan program penatalaksanaan dan menentukan prognosis. Kader memiliki peran strategis dalam melakukan deteksi dini di posyandu sebagai pelaksana pemantauan tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kader posyandu dalam deteksi dini anak berkebutuhan khusus. **Metode**: Kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, FGD dan observasi. **Hasil**: pengetahuan, sikap dan kepercayaan informan baik, namun pengetahuan tentang alat deteksi dini dengan pemantauan perkembangan anak masih rendah. Semua informan tidak mengetahui tentang Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), cek list pemantauan perkembangan di Buku KIA tidak diisi dan hanya dimanfaatkan untuk penyuluhan kepada ibu balita. Informan tidak menggunakan alat dalam melakukan deteksi dini tetapi hanya membandingkan perkembangan anak dengan anak-anak seustanya. Petugas kesehatan memberikan dukungan dengan memberikan tindak lanjut setiap ada laporan dari kader, namun belum ada dukungan yang berarti dari tokoh masyarakat. **Simpulan** : Kader posyandu telah melakukan peran deteksi dini anak berkebutuhan khusus tetapi tidak menggunakan alat ukur yang jelas. Tidak adanya sinergi dukungan dari petugas kesehatan dan tokoh masyarakat. **Kata kunci**: deteksi dini, anak berkebutuhan khusus, kader posyandu

ABSTRACT

Background: The number of children with special needs has increased over the last 10 years. Early detection as a preventive effort is important to search for etiology, plan a management program and determine prognosis. Kader has a strategic role in conducting early detection in posyandu as the implementer of child growth monitoring. The purpose of this research is to know the role of posyandu cadre in early detection of children with special needs. **Method**: qualitative. Data collection techniques using in-depth interviews, FGD and observation. **Result**: knowledge, attitude and trust of informant is good, but knowledge of early detection tool with monitoring of child development still low. All informants are not aware of Kuisisioner Pra skrining Perkembangan (KPSP), check the progress monitoring checklist in the KIA Book is not filled and only used for counseling to the under-five mother. Informants do not use tools in early detection but only compare the development of children with children his age. Health workers provide support by giving follow-ups whenever there is a report from the cadre, but there has been no meaningful support from community leaders. **Conclusion**: Posyandu cadres have performed the role of early detection of children with special needs but did not use a clear measuring instrument. The absence of synergy of support from health workers and community leaders.

Keywords: early detection, children with special needs, posyandu cadres